

**04 September 2019**

**Statistics**

IHSG 6,261 -0.46%  
Dow 26,118 -1.08%  
EIDO 24.93 -1.03%  
Nikkei 20,596 -0.14%  
IDR Rp 14,217 +0.19% (↓)  
CPO Nov RM 2,181/MT -2.37%  
Oil Close USD 53.94/barrel -2.11%  
Oil Open USD 54.16/ barrel +0.41%  
ICENewcastleCoalOct\$67.85/MT +3.19%  
Gold USD 1,554.90 Troy ounce -0.05%

**CORPORATE ACTIONS**

**TYPE – CODE – CumDate – AMT**

**T : Tentative, F : Final**

**RIGHT (Exc Price, Cumdate):**

ATIC – Rp 900 – 426:100 – 24 Sep (T)  
MAYA – Rp 2200 – 14:1 – 2 Oct (T)  
WAPO – Rp 100 – 4:9 – 3 Oct (T)

**RIGHT (Exc Price, Trading Period):**

**WARAN (Exc Price, cumdate):.**

**STOCKSPLIT (Ratio, Cumdate):**

**SAHAM BONUS (cumdate):**

LIFE : 1:1 – 13 Sep (F)

**IPO:**

PT Bhakti Agung Propertindo Tbk – 16 Sep (F)  
PT Telefast Indonesia Tbk – 16 Sep (T)  
PT Gunung Raja Paksi Tbk – 19 Sep (T)  
PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk – 23 Sep (T)  
PT Nusantara Almazia Tbk – 25 Sep (T)  
Nusantara Almazia Tbk – 25 Sep (T)  
PT Trinitan Metals and Minerals Tbk – 4 Oct (T)

**RUPS (Cum date, HariPelaksanaan):**

NIKL – 4 Sep – 01 Oct  
BDMN – 04 Sep – 10 Sep  
ELTY – 6 Sep – 3 Oct  
SIIP – 10 Sep – 7 Oct  
SUGI – 10 Sep – 7 Oct  
DNAR – 10 Sep – 7 Oct  
IBST – 17 Sep – 14 Oct  
TRIS -12 Sep – 9 Oct  
GHON – 11 Sep – 8 Oct  
SQMI – 12 Sep – 9 Oct

**PROFINDO RESEARCH 04 SEPTEMBER 2019**

Bursa Amerika berakhir melemah di tengah kekhawatiran perang dagang AS dan China serta data manufaktur AS yang mengecewakan. Indeks Dow Jones -1.08%, S&P 500 -0.69% dan Nasdaq -1.11%.

Bursa Eropa berakhir melemah di tengah kekhawatiran perlambatan ekonomi setelah rilis beberapa data manufaktur yang mengecewakan serta kondisi politik Inggris yang memanas dimana pihak oposisi mengajukan penawaran untuk mengambilalih House of Commons dan menghentikan Inggris Brexit tanpa kesepakatan. Indeks FTSE -0.19%, DAX -0.36%, CAC 40 -0.49% dan STOXX 600 -0.23%.

Harga minyak mentah dunia berakhir melemah akibat kekhawatiran perekonomian setelah data manufaktur AS mengecewakan.

IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah di tengah sentimen negatif dari global. Indeks membentuk bearish three outside down candle yang mengindikasikan bearish. Indikator stochastic deadcross dan RSI bergerak negatif. Sehingga kami perkirakan indeks kemungkinan masih akan bergerak mixed cenderung melemah terbatas dengan rentang 6200-6300.

Selengkapnya [www.profindo.com](http://www.profindo.com)

DISCLAIMER ON

**News Update**

Emiten operator televisi berbayar PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) bekerja sama dengan ICON+, yang merupakan entitas anak PT PLN, untuk memperluas layanan perseroan. Kesepakatan dengan ICON+ selama 10 tahun ke depan akan memperluas akses layanan emiten bersandi saham IPTV tersebut, termasuk konten line-up, kepada jutaan masyarakat Indonesia. Adapun, ICON+ merupakan entitas anak PLN yang memiliki hak eksklusif Right of Way(RoW) pada infrastruktur transmisi dan distribusi yang dimiliki perusahaan listrik negara tersebut. Di bawah kesepakatan ini, ICON+ akan menyediakan (rollout) layanan FTTH di seluruh Indonesia MNC Play pun bakal diberikan hak eksklusif menggunakan jaringan ICON+ untuk menawarkan internet berkecepatan tinggi dan layanan Internet Protocol Television kepada hampir 120.000 homepasses per tahun. (Bisnis)

PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) berencana melaksanakan aksi pemecahan nilai nominal saham atau stock split untuk mendorong likuiditas serta membuka akses kepada investor ritel. MDKA akan menggelar rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) pada 25 September 2019. Dalam agenda itu, Merdeka Copper Gold akan meminta persetujuan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham. Di sisi ekspansi usaha, perusahaan Grup Saratoga itu mengalokasikan capital

**Perbandingan PER & PBV**

	SECTOR	PER	PBV
AAAI	AGRI	228.70	1.07
LSIP	AGRI	391.23	1.00
SIMP	AGRI	(8.66)	0.30
SSMS	AGRI	18.83	2.04
<b>AGRI</b>		<b>157.53</b>	<b>1.10</b>
ASII	AUTOMOTIVE	13.38	1.44
IMAS	AUTOMOTIVE	5.30	0.48
AUTO	AUTOMOTIVE	13.14	0.57
GJTL	AUTOMOTIVE	7.27	0.39
<b>AUTOMOTIVE</b>		<b>9.77</b>	<b>0.72</b>
BBCA	BANKS	28.72	4.45
BBNI	BANKS	9.03	1.14
BBRI	BANKS	15.67	2.55
BBTN	BANKS	8.12	0.84
BDMN	BANKS	12.76	1.05
BJBR	BANKS	9.22	1.35
BJTM	BANKS	5.71	1.04
BMRI	BANKS	11.78	1.62
<b>BANKS</b>		<b>12.63</b>	<b>1.75</b>
INTP	CEMENT	61.35	3.53
SMCB	CEMENT	(19.15)	1.77
SMGR	CEMENT	80.93	2.45
SMBR	CEMENT	440.79	1.92
<b>CEMENT</b>		<b>140.98</b>	<b>2.42</b>
GGRM	CIGARETTE	14.99	2.79
HMSF	CIGARETTE	23.02	9.78
<b>CIGARETTE</b>		<b>19.01</b>	<b>6.29</b>
PTPP	CONSTRUCTION	15.01	0.66
TOTL	CONSTRUCTION	7.91	1.57
WIKA	CONSTRUCTION	9.87	0.96
WSKT	CONSTRUCTION	11.52	0.78
WTON	CONSTRUCTION	12.37	1.28
ADHI	CONSTRUCTION	10.72	0.70
ACST	CONSTRUCTION	(1.06)	1.04
<b>CONSTRUCTION</b>		<b>9.48</b>	<b>1.00</b>
ICBP	CONSUMER	27.27	5.54
INDF	CONSUMER	13.83	1.34
UNVR	CONSUMER	48.79	52.32
<b>CONSUMER</b>		<b>29.96</b>	<b>19.73</b>
MAPI	RITEL	16.46	2.32
RALS	RITEL	7.25	1.95
ACES	RITEL	32.44	6.91
LPPF	RITEL	3.64	3.70
<b>RITEL</b>		<b>14.95</b>	<b>3.72</b>
AKRA	OIL&GAS	21.85	1.70
ELSA	OIL&GAS	7.83	0.70
PGAS	OIL&GAS	31.87	1.08
<b>OIL&amp;GAS</b>		<b>20.52</b>	<b>1.16</b>
APLN	PROPERTY	16.10	0.37
ASRI	PROPERTY	20.08	0.62
BSDE	PROPERTY	6.17	0.77
CTRA	PROPERTY	32.15	1.12
KIJA	PROPERTY	63.35	1.08
LPCK	PROPERTY	1.44	0.12
LPKR	PROPERTY	29.26	0.19
PWON	PROPERTY	10.95	1.74
SMRA	PROPERTY	51.21	1.65
<b>PROPERTY</b>		<b>25.63</b>	<b>0.85</b>
TBIG	TELECOM	35.47	7.72
TLKM	TELECOM	19.46	3.78
TOWR	TELECOM	4.33	4.15
<b>TELECOM</b>		<b>19.75</b>	<b>5.22</b>

expenditure (capex) tahun ini senilai US\$160 juta. Merdeka Copper Gold akan menggunakan sebagian besar dana itu untuk mengoptimalkan operasional dan eksplorasi di proyek tambang emas dan perak Tujuh Bukit di Jawa Timur, proyek tambang tembaga di Pulau Wetar, Maluku Barat, dan proyek tambang emas di Pani, Gorontalo. (Bisnis)

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) menyebut belum memiliki niatan khusus untuk melakukan ekspansi besar-besaran di Kalimantan Timur yang akan menjadi lokasi ibu kota negara yang baru. Perseroan belum memiliki rencana definitif terkait dengan pemindahan ibu kota negara. Ekspansi di Kalimantan Timur sudah dilakukan sejak beberapa tahun yang lalu oleh perseroan. Hingga saat ini, perseroan telah memiliki 2 gerai di Balikpapan dan 3 gerai di Samarinda. (Bisnis)

PT Indosat Ooredoo Tbk (ISAT) melunasi utang obligasi dan sukuk ijarah dengan nilai total Rp1,15 triliun. ISAT telah melunasi utang obligasi dan sukuk ijarah menggunakan pinjaman dan kas internal perusahaan. Adapun, utang obligasi dan sukuk ijarah yang dilunasi merupakan seri obligasi berkelanjutan I tahap IV/2016 seri B dan sukuk ijarah berkelanjutan I tahap IV/2016 seri B. Emiten telah melakukan pelunasan obligasi berkelanjutan I tahap IV/2016 seri B dan sukuk ijarah berkelanjutan I tahap IV/2016 seri B. Sebelumnya, Group Head Corporate Communication Indosat Ooredoo Turina Farouq mengatakan untuk semester II/2019 pihaknya masih mengkaji peluang penerbitan surat utang guna menggalang dana. Adapun, pihaknya juga memiliki opsi lain seperti penjualan menara untuk mendapatkan dana segar. (Bisnis)

PT Indika Energy Tbk (INDY) tengah mempersiapkan rencana produksi emas di Awak Mas Project, Sulawesi Selatan. Perusahaan masih terus mengerjakan uji kelayakan proyek ini. Salah satu hasil uji kelayakannya adalah operasi penambangan terbuka di Awak Mas mampu menghasilkan sekitar 100.000 ons emas per tahun. Asal tahu saja, INDY melakukan kegiatan eksplorasi di wilayah seluas 2.000 hektare dari total sekitar 14.000 hektare. Adapun sumber daya potensial dari wilayah tersebut mencapai 2 juta oz. INDY berharap bisa memulai produksi pada 2021. Setelah melakukan definitive feasibility study (DSF), kata Leonardus, INDY mencari pendanaan untuk pengembangan proyek ini.

Produsen minyak sawit mentah atau crude palm oil (CPO) PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (SSMS) mencatatkan produksi CPO sebanyak 193.417 ton sepanjang Januari hingga Juni 2019. Dengan begitu, SSMS telah memenuhi 43% dari target produksi CPO tahun ini yang dipatok 450.000 ton. Meskipun begitu, jumlah produksi CPO SSMS pada paruh pertama tahun ini turun 8,8% dibanding periode yang sama tahun lalu. Selain itu, produksi tandan buah segar (TBS) SSMS juga tercatat menurun 13,3% year on year (yoy) menjadi 679.891 ton. Perusahaan ini menargetkan produksi TBS-nya sepanjang tahun ini bisa mencapai 1,8 juta ton. Dengan begitu, pada paruh pertama tahun ini, SSMS telah mencapai 37,77% dari target produksi TBS 2019. (Bisnis)

PROFINDO TECHNICAL ANALYSIS 04 SEPTEMBER 2019

**GIAA**



**PT Garuda Indonesia (PERSERO) Tbk**

Pada perdagangan Selasa 3 September 2019 ditutup pada level 505 atau menguat Rp 15. Secara teknikal pola terbentuk **Flag** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 540**  
**Stoploss < 490**

**BRPT**



**PT Barito Pacific Tbk**

Pada perdagangan Selasa 3 September 2019 ditutup pada level 1010 atau menguat Rp 20. Secara teknikal Pola terbentuk **Bull Flag** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 1055**  
**Stoploss < 990**

**HMSP**



**PT HM Sampoerna Tbk**

Pada perdagangan Selasa 3 Agustus 2019 ditutup pada level 2680 atau menguat Rp 50. Secara teknikal Candle terbentuk **Morning Star** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 2950**  
**Stoploss < 2630**

**LPKR**



**PT Lippo Karawaci Tbk**

Pada perdagangan Selasa 3 September 2019 ditutup pada level 254 atau menguat Rp 6. Secara teknikal Candle terbentuk **Bullish Engulfing** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength**  
**Take Profit 260**

**BBRI**



**PT Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk**

Pada perdagangan Selasa 3 September 2019 ditutup pada level 4150 atau melemah Rp 70. Secara teknikal Candle terbentuk **Inverted Hammer** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 4280**  
**Stoploss < 4120**

**SIMP**



**PT Salim Ivomas Pratama Tbk**

Pada perdagangan Selasa 3 September 2019 ditutup pada level 340 atau menguat Rp 8. Secara teknikal Candle terbentuk **Long White Candle** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength**  
**Take Profit 360**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 713

**Dimas W.P. Pratama, CSA®**  
(Technical Analyst)  
[Dimas.wp@profindo.com](mailto:Dimas.wp@profindo.com)  
Ext 715

**Michael Filbery**  
(Research Analyst)  
[michael.filbery@profindo.com](mailto:michael.filbery@profindo.com)  
Ext 714

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom & OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : ProclickProfindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**PERWAKILAN SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).